

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk diskriminasi yang terjadi dalam kisah-kisah yang ada di dalam buku kumpulan puisi esai *Atas Nama Cinta* karya Denny JA. Penelitian ini akan dibantu oleh seperangkat konsep yang saling berhubungan yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis agar mampu menangkap suatu fenomena yang menspesifikasikan hubungan-hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi gejala dengan bantuan kajian teori Sosiologi Sastra.

3.2 Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup tentang bentuk diskriminasi dengan objek penelitian, yakni kumpulan puisi esai berdasarkan sosiologi sastra dan dengan metode pengumpulan data struktural. Bentuk diskriminasi tersebut dianalisis dari kumpulan puisi esai *Atas Nama Cinta* karya Denny JA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari objek yang sudah ada yaitu berupa kutipan dari puisi esai tersebut. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan melalui penjelasan interpretatif berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka yang meneliti puisi esai. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat pada tempat dan waktu. Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2015.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, akan dibantu dengan tabel analisis yang akan digunakan sebagai instrumen. Instrumen disusun berdasarkan definisi diskriminasi. Definisi diskriminasi yang digunakan pada penelitian ini mengambil dua aspek, yaitu diskriminasi berbentuk normatif dan diskriminasi berbentuk kategoris.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut kemudian dilakukan analisis dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan objek penelitian dalam hal ini puisi esai yang ada pada kumpulan puisi esai *Atas Nama Cinta* karya Denny JA. Kelima puisi esai yang ada pada kumpulan puisi esai tersebut digunakan sebagai objek penelitian ini.
2. Mengumpulkan data berupa teks puisi esai tersebut dan dipahami makna dan isi dari teks puisi esai tersebut. Oleh karena itu, agar lebih mudah dipahami dalam proses deskripsi dan interpretasi maka perlu adanya memahami lebih mendalam puisi esai tersebut.
3. Membaca ulang puisi esai karya Denny JA secara seksama.
4. Memilih kelima puisi esai yang ada pada kumpulan puisi esai *Atas Nama Cinta* sebagai objek penelitian, yaitu *Sapu Tangan Fang Yin, Romi dan Yuli*

dari Cikeusik, Minah Tetap Dipancung, Cinta Terlarang Batman dan Robin, dan Bunga Kering Perpisahan.

5. Melakukan analisis dan pembahasan dari data yang sudah disiapkan berdasarkan kriteria analisis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca buku kumpulan puisi esai yang menjadi sumber data secara kritis dan kreatif, tersirat dan tersorot, cermat (akurat) dan teliti. Pembacaan ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat dalam puisi esai tersebut.
2. Peneliti membaca kembali puisi esai tersebut secara berulang-ulang dan berkesinambungan. Pembacaan ini dimaksudkan untuk memperoleh penghayatan dan pemahaman secara mendalam.
3. Setelah melaksanakan atau menyelesaikan kedua langkah tersebut, peneliti membaca sekali lagi puisi esai yang menjadi sumber data untuk memberi tanda atau kode bagian-bagian puisi esai yang terdapat unsur diskriminasi dan dianalisis lebih lanjut.
4. Menetapkan kriteria analisis.
5. Memilih data berupa bait ataupun baris dalam buku kumpulan puisi esai *Atas Nama Cinta* karya Denny JA. Berdasarkan fokus penelitian dan kriteria analisis tabel analisis serta mengklasifikasikan data yang terkumpul.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah kerja sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kriteria analisis.
- 2) Menganalisis data dari puisi esai yang menunjukkan diskriminasi yang terjadi pada puisi esai tersebut.
- 3) Mengelompokkan data yang terkumpul ke dalam tabel.
- 4) Menafsirkan hubungan antara data tentang diskriminasi dan teori pendekatan sosiologi sastra.
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian.

3.7 Kriteria Analisis Data

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Bentuk Diskriminasi pada Kumpulan Puisi Esai *Atas*

Nama Cinta Karya Denny JA: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra

NO.	Kutipan	Diskriminasi						Keterangan	
		Normatif	Kategori						
			1	2	3	4	5		6

Keterangan: 1. Etnis

3. Status golongan

5. Kaum homoseksual

2. Paham agama

4. Jenis kelamin

6. Agama

Analisis diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, kriteria analisis meliputi:

1. Diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik, yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan, pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya dan aspek kehidupan lainnya.

2. Diskriminasi normatif yang wujudnya bias berupa tindakan membedakan aturan hukum yang diberlakukan terhadap pihak-pihak tertentu.

Contoh :

Mereka memasuki rumah-rumah kaum sipit mata
Menyeret para penghuninya, menghajar para pria
Memperkosa perempuannya. Dan semakin siang
 Semakin tak terbilang jumlahnya. (hlm: 28)

Ungkapan yang ada pada puisi esai di atas, termasuk ke dalam diskriminasi normatif. Hal tersebut dikarenakan adanya tindakan pembedaan terhadap hukum yang termasuk ke dalam diskriminasi normatif. Tindakan pembedaan terhadap hukum yang terjadi pada

ungkapan di atas terlihat pada kata-kata sebagai berikut “menyeret para penghuninya, menghajar para pria, memperkosa perempuannya” merupakan sebuah tindakan yang semena-menanya massa yang ikut demonstrasi tersebut terhadap masyarakat sipil yang tidak tahu-menahu bahkan banyak diantara mereka yang tidak mengerti politik, namun dijadikan korban dengan dihajarnya para prianya sedangkan yang perempuan diperkosa, kedua tindakan tersebut termasuk ke dalam sebuah kejahatan yang jelas-jelas diatur dalam undang-undang, namun para demonstran tersebut melakukan seakan mereka diistimewakan di hadapan hukum yang berlaku.

3. Diskriminasi kategoris yang berwujud tindakan yang membedakan perlakuan berdasar status sosial, budaya, ras, agama, suku bangsa (etnis), dan jenis kelamin.

Contoh :

Di televisi rumah sakit, Fang Yin mendengar diskusi:
**Dalam sejarah Indonesia, warga Tionghoa
 Acap jadi korban amuk massa.** (hlm: 39)

Data di atas merupakan salah satu diskriminasi kategoris, karena hal tersebut terlihat sebagai berikut “dalam sejarah Indonesia, warga Tionghoa, acap jadi korban amuk massa” dengan adanya perilaku pembedaan berdasarkan kepada agama, suku, ras, etnis, jenis kelamin, dan golongan sosial. Berdasarkan data tersebut

termasuk ke dalam diskriminasi yang berdasarkan kepada etnis minoritas yang apabila adanya kerusuhan yang terjadi di Indonesia sejak dulu hingga sekarang menjadi korban yang tak luput dari amukan massa yang marah.